BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut: "Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah" (Susanto, Azhar, 2013:48). Definisi lain dari perancangan dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut:

> "Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fisik *(Physical Design)* adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik" (Krismiaji, 2010:79).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah kemampuan pemecahan masalah yang secara logis dan fisik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu: "sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan" (Romney,Marshall B dan Paul John Steinbart, 2011:2). Definisi lain dari sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut: "sistem adalah kumpulan/ group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik

phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu" (Susanto, Azhar, 2013:22). Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan subsistem yang saling berinteraksi satu dengan yang lain secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yaitu sebagai berikut: "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat" (Krismiaji, 2010:15). Definisi lain dari informasi "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (Lilis Puspita.dkk, 2011: 13)

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data-data yang diolah sedemikian rupa menjadi suatu yang lebih bermanfaat bagi penerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna" (Susanto, Azhar, 2013:55).

Definisi lain dari sistem informasi ialah sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Lilis Puspitawati.dkk, 2011: 14)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai satu tujuan yaitu pengolahan data-data menjadi informasi yang bersifat manajerial.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* ialah sebagai berikut: "Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak–pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha" (Rudianto,2010:9)

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* ialah sebagai berikut:

> "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka ,mengklasifikasikan ,mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan" (Rudianto,2010 :10).

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pengintisarian dan dibuat laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas.

2.1.5.1 Metode pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan ialah ada dua metode yaitu pencatatan cash basic dan accrual basic :

> "*Cash basic ancconting* (akutansi basis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahaan pada kas. *Accurual basic accounting* (akuntansi akrual),yaitu dasar akuntansi akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas di terima atau dibayar"(Halim Abdul ,2007:94).

Penjelasan lain dari metode pencatatan akuntansi akrual menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah sebagai berikut:

> "Dasar akrual adalah dasar pencatatan transaksi diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan keuangan pada periode yang bersangkutan." (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:5)

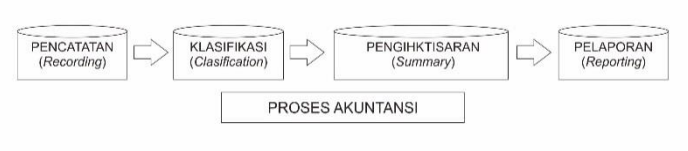
Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi terdiri dari dua pencatatan yaitu metode Cash Basic dimana penerimaan dan pengeluaran kas di catat saat itu juga pada saat transaksi, dan *accrual basic* terjadi dimana pencatatan akuntansi diakui langsung ketika terjadi transaksi, walaupun belum terjadi penerimaan atau pengeluaran kas, Maka peneliti

menyimpulkan bahwa metode pencatatan yang digunakan pada Koperasi PSBN Wyata Guna Bandung yaitu Cash Basic.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, adalah sebagai berikut: "tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan" (Supriyati, 2012:3).

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati, 2012:3)

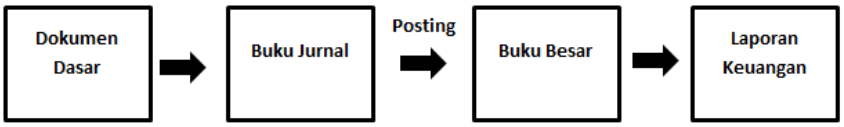
Definisi lain proses akuntansi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah sebagai berikut :

> "Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang mengunakan informasi tersebut"(Soemarso S.R , 2009:20).

Berdasarkan definisi dan gambar di atas peneliti menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses pengolahan transaksi yang menyangkut tentang keuangan yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi"(Rudianto,2010:10).



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Rudianto, 2010:10)

Berikut Penjelasan masing masing langkah dalam siklus akuntansi di atas:

A. Dokumen Dasar

Dokumen dasar adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat seperti faktur, kwitansi, nota, penjualan, dan lain-lain.

B. Jurnal (*journal*)

Jurnal adalah aktivitas yang meringkas dan mencatat transaksi koperasi yang berdsarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi disebut juga dengan buku harian.

C. *Posting*

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku harian kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun.

D. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh duatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

E. Akun (*account*)

Akun adalah kelas informasi dalam suatu sistem akuntansi. Atau, suatu media yang digunakan untuk mencatat informasi mengenai sumber daya koperasi dan informasi lain berdasarkan jenisnya.

F. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi pada satu periode tertentu.

Berdasarkan Definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan kerja yang dilakukan dari mulai pekerjaan awal hingga membuat laporan keuangan koperasi.

2.1.5.3.1 Jurnal umum

Definisi jurnal umum dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* adalah sebagai berikut : "Jurnal umum (general journal) bentuk bentuk terdiri dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar"(Soemarso S.R , 2009:110).

Definisi jurnal umum dalam buku yang berjudul Akuntansi Koperasi ialah sebagai berikut:

"Jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis berserta penjelasan yang diperlukan dalam buku harian"(Rudianto ,2010:43)

Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah proses pencatatan transaksi yang tersusun secara kronologis dan detail.

Tabel 2.1 Format Jurnal Umum (Rudianto,2010:43)

Koperasi XXX

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum (Rudianto,2010:43)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit
02-Apr-10	Kas	111	xxx	xxx
	simpanan pokok	311	xxx	xxx
06-Apr-10	kas	111	xxx	xxx
	utang usaha	211	xxx	xxx
07-Apr-10	perlengkapan kantor	114	xxx	xxx
	Kas	111	xxx	xxx
02-Mei-10	kas	111	xxx	xxx
	simpanan wajib	312	xxx	xxx
05-Mei-10	Kas	111	xxx	xxx
	Utang Bank	211	xxx	xxx
06-Mei-10	kas	111	xxx	xxx
	simpanan sukarela	313	xxx	xxx
10-Mei-10	Piutang anggota	112	xxx	xxx
	Kas	111	xxx	xxx
12-Mei-10	Kas	111	xxx	x xx
	Penjualan	414	xxx	xxx
15-Mei-10	Kas	111	xxx	xxx
	Sewa dimuka	413	xxx	xxx
29-Mei-10	kas	111	xxx	xxx
	Piutang anggota	112	xxx	xxx
	Partisipasi Jasa Pinjaman	411		xxx
	Partisipasi jasa Provisi	412		xxx
31-Mei-10	Utang Usaha	211	xxx	xxx
	Kas	111	xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku besar Umum

Definisi buku besar umum dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* ialah sebagai berikut: "Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri" (Soemarso S.R ,2009:79).

Definisi buku besar umum dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* yaitu sebagai berikut: "Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainya dan merupakan satu kesatuan"(Rudianto, 2010:11).

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan buku besar sebagai sekumpulan akun/perkiraan yang saling berhubungan yang telah tercatat di jurnal.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Kas

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
2	April	Simpanan pokok	xxx	xxx		xxx	
6		Peralatan kantor	xxx		xxx	xxx	
7		Perlengkapan Kantor	xxx		xxx	xxx	
2	Mei	Simpanan wajib	xxx	xxx		xxx	
5		Utang Bank	xxx	xxx		xxx	
6		Simpanan Sukarela	xxx	xxx		xxx	
10		Piutang Anggota	xxx		xxx	xxx	
29		Piutang Anggota	xxx	xxx		xxx	
30		Beban Gaji	xxx		xxx	xxx	
31		Utang usaha	xxx		xxx	xxx	

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Piutang Anggota (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Piutang Anggota

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
10	Mei	Kas	xxx	xxx		xxx	
30		Kas	xxx		xxx	xxx	

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Perlengkapan Kantor (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Perlengkapan Kantor

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
7	April	Kas	xxx	xxx		xxx	

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Peralatan Kantor (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Peralatan Kantor

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
6	April	Kas	xxx	xxx		xxx	

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Utang Usaha (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Utang Usaha

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
6	April	Peralatan kantor	xxx		xxx		xxx
12	Juni	Utang Usaha	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Simpan Sukarela (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Sukarela

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
6	Mei	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Utang Bank (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Utang Bank

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
5	Mei	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Simpanan Pokok (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Pokok

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
2	April	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Simpanan Wajib (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Wajib

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
2	Mei	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Pratisipasi Jasa Pinjaman (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Partisipasi Jasa Pinjaman

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
29	Mei	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Pratisipasi Jasa Provisi (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Partisipasi Jasa Provisi

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
29	Mei	Kas	xxx		xxx		xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Gaji (Rudianto, 2010:56)

Nama Akun : Gaji

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
30	Mei	Kas	xxx	xxx		xxx	

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Beban Bunga (Rudianto, 2010:56)

Nama Akun : Beban Bunga

Tanggal		Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2010							
30	Mei	Kas	xxx	xxx		xxx	

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo dalam buku *Akuntansi Koperasi* adalah "suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhirnya pada akhir periode akuntansi tetentu" (Rudianto, 2010:37).

2.1.5.3.4 Laporan Arus Kas

Definisi laporan arus kas dalam buku Akuntansi Koperasi adalah "suatu laporan mengenai arus keluar masuknya kas selama suatu kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode" (Rudianto, 2010:65).

Tabel 2.16 Laporan Arus Kas (Rudianto, 2010:141)

Koperasi XXX **Laporan Arus Kas** **Periode**		
Kas yang diterima dari penjualan	xxxx	
Kas yang dibayarkan untuk beban & pembelian	xxxx	
SHU sebelum pajak	xxxx	
Kas yang dibayarkan untuk pajak	xxxx	
# Kas bersih dari aktivitas operasi		xxxx
# Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembelian tanah		xxxx
# Arus kas dari aktivitas pembiayaan:		
Kenaikan Hutang bank	xxxx	
Kenaikan Simpanan Wajib	xxxx	
Pembagian Dana Anggota	xxxx	
Pembagian Dana Sosial	xxxx	
Kas bersih dari Aktiva pembiayaan		xxxx
# Kas awal periode		xxxx
# Kas Akhir Periode		xxxx

A. **Aktivitas Operasi** yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya koperasi untuk menghasilkan produk beserta semua upaya untuk menjual produk tersebut. Jadi semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimaksud dalam kelompok ini. Semua aktivitas itu mencakup :

1. Penjualan produk koperasi, yaitu penjualan tunai atas semua produk yang menjadi sumber penghasilan koperasi. Untuk koperasi kedit, yang dijual adalah jasa simpan pinjaman. Untuk koperasi konsumsi dan koperasi pemasaran, yang diperjualbelikan adalah barang. Dan untuk Koperasi produksi, yang dijual adalah barang yang diproduk oleh koperasi tersebut. Penjualan produk ini akan menghasilkan penarimaan bagi koperasi.
2. Penerimaan piutang, yaitu penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan koperasi. Penjualan kredit akan menghasilakan piutang,dan pada saat piutang tersebut dibayar, akan terjadi penerimaan piutang bagi koperasi.
3. Pendapatan dari sumber di luar usaha utama, yaitu pendapatan diluar penjualan produk utama koperasi, yang mengakibatkan penerimaan kas bagi koperasi.
4. Pembelian bahan baku/barang dagang, yaitu aktivitas pembelian bahan utama dari suatu produk yang dihasilakan koperasi produksi, sedangkan pembelian barang dagangan ditunjukan untuk dijual lagi. Pembelian bahan baku atau barang secara tunai adalah aktiva pengeluaran kas.
5. Pembayaran beban tenaga kerja , yaitu semua pembayaran upah tenaga kerja yang terlihat secara langsung dalam proses produksi. Pembayaran upah tenaga kerja merupakan aktivitas pengeluaran kas bagi koperasi.
6. Pembayaran beban overhead, yaitu pembayaran semua beban produksi selain beban tenaga kerja dan beban bahan baku (bagi koperasi produksi). Beban ini mencakup semua beban bahan baku penolong, baban tenaga kerja penolong, dan beban pabrikasi lainnya. Pembayaran beban overhead merupakan

pengeluaran kas bagi koperasi, kecuali beban peyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, dan sebagainya.

7. Pembayaran beban pemasaran, yaitu pembayaran semua aktivitas distribusi produksi koperasi, sejak dari gudang koperasi sampai ke tangan konsumen. Pembayaran beban pemasaran merupakan aktivitas pengeluaran koperasi.
8. Pembayaran beban administrasi dan umum, yaitu pembayaran semua kativitas operasi kantor dan umum. Pembayaran semua beban administrasi dan umum merupakan aktivitas pengeluarans kas koperasi.

B. **Aktivitas Investasi** adalah berbagi yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta koperasi yang dapat menjadi sumber pendapatan. Hal ini mencakup pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan, dan sebagainya.

C. **Aktivitas Pembiayaan** adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi koperasi seperti menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta segala konsekuensinya. Hal ini mencakup penerbitan surat hutang, penerbitan obligasi, penebitan saham baru, pembayaran dividen, pelunasan utang, dan sebagainya. Akan tetapi, secara umum aktivitas keuangan dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. Perolehan modal dari anggota dan kompensasinya berupa pengembalian atas dan dari investasi mereka. Perolehan modal koperasi berupa setoran simpanan pokok dan simpanan wajib. Sedangkan pemberian kopensasi atas modal anggota berupa pembagian SHU.
2. Pinjaman uang dari kreditor dan pembayaran kembali utang yang dipinjam (Rudianto, 2010:137).

Tabel 2.17 Sumber Aliran Kas (Rudianto, 2010:138)

Sumber Aliran Kas	Penerimaan	Pengeluaran
Aktivitas Operasi	• Penjualan Produk • Pendapatan Lain-lain	• Pembelian Bahan/Barang Dagangan • Pembayaran Beban Tenaga Kerja • Pembayaran Beban Overhead • Pembayaran Beban Pemasaran • Pembayaran Beban Administrasi & Umum • Pembayaran Beban Lain-lain
Aktivitas Investasi	• Penjualan Gedung • Penjualan Mesin • Penjualan Kendaraan • Penjualan Tanah • Penjualan Surat Berharga • Dan lain lain	• Pembelian/Pembangunan Gedung • Pembelian Mesin • Pembelian Kendaraan • Pembelian Tanah • Pembelian Surat Berharga • Dan lain-lain
Aktivitas Pembiayaan	• Penerimaan Simpanan Pokok • Penerimaan Simpanan WajiB • Penerimaan Utang • Dan lain-lain	• Pembagian SHU • Pelunasan Utang • Dan lain-lai

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi Sistem Akuntansi dalam buku yang berjudul Sistem akuntansi ke-3 adalah sebagai berikut :

> "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemem guna memudahkan pengelolaan perusahaan" (Mulyadi, 2008:3).

Berdasarkan definsi sistem akutansi di atas, dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah merupakan suatu organisasi dari formulir, catatan dan laporan yang terkoodinir untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membantu manajemen perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, adalah:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan" (Lilis Puspitawati dkk, 2011:57).

Definisi lainnya dari sistem informasi akuntansi dalam bukunya berjudul *sistem informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut :

> "Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan" (Susanto Azhar, 2013:72).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan suatu sub-sub sistem yang saling berhubungan untuk pengolahan data dan transaksi-transaksi keuangan guna sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.8 Laporan Arus Kas

2.1.8.1 Definisi Laporan Arus Kas

Definisi Laporan Arus Kas dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi koperasi*, menyebutkan bahwa : "suatu laporan tentang arus penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut" (Rudianto, 2010:136).

Tujuan pembuatan laporan arus kas dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan* bahwa: "tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode"(IAI,

2009:4510). Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi.

2.1.8.2 Standar Akuntansi Laporan Arus Kas

Koperasi termaksud dalam badan usaha yang mengunakan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Standar akuntansi laporan arus kas menurut SAK ETAP (Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009:28) adalah sebagai berikut: "laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan".

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menuurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

A. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karna itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

1. Peneriman kas dari penjualan barang dan jasa.
2. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
3. Penerimaan kas dan pendapatan lain.
4. Pembayara kas kepada dan atas nama pegawai.

5. Pembayara kas atau resitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasikan secara khusus sebagai bagian dar aktivitas pendanaan dan investasi.
6. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

B. Arus kas dari investasi mencerminkan pengeluaran sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

1. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibagun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainya
2. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainya.
3. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).
4. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bungan dari *joint venture* (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).
5. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
6. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

C. Aktivitas Pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas.
3. Penerimaan kas dari penarbitan pinjaman, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.
4. Pelunasan pinjaman.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas

Definisi sistem informasi akuntansi adalah sebagai Berikut:

> "Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dubutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan." (Lilis Puspitawati.dkk, 2011: 57)

Definisi Laporan Arus Kas dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi koperasi*, menyebutkan bahwa : "suatu laporan tentang arus penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut" (Rudianto, 2010:136). Berdasarkan kedua definisi tersebut, peneliti meyimpulkan bahwa sistem akuntansi laporan arus kas adalah sebuah sistem yang memproses data dan transakasi yang kemudian menghasilkan informasi dalam satu periode akuntansi.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas adalah membuat sebuah sistem yang berkaitan dengan arus kas yang akan menghasilkan informasi laporan arus kas.

2.1.10.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Koperasi Pasal 1, menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Pendiri adalah orang-orang atau beberapa koperasi yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan menyatakan diri menjadi anggota serta hadir dalam rapat pembentukan.
2. Kuasa Pendiri adalah beberapa orang yang diberi kuasa oleh para pendiri untuk menandatangani akta pendirian dan sekaligus ditunjuk untuk pertama kalinya sebagai Pengurus dan/atau pengawas Koperasi (Mentri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah, 2015).

2.1.10.2 Formulir /Dokumen yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5 (Mentri Koperasi dan Usaha kecil dan

Menengah, 2008), menyatakan bahwa dokumen- dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Formulir permohonan menjadi anggota
2. Formulir administrasi pinjaman yang diberikan
3. Formulir perjanjian pinjaman
4. Surat permohonan pinjaman
5. Slip setoran

Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna adalah Bandung Slip potongan gaji, tanda potongan koperasi, serta kuwitansi untuk pembayaran lain – lain.

2.1.10.3 Catatan yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5 (Mentri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah, 2008), menyatakan bahwa catatan-catatan yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Buku daftar pengurus
2. Buku daftar pengawas
3. Buku daftar anggota
4. Buku daftar pinjaman
5. Dll

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Arus Kas

Definisi *Software* (perangkat lunak) dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang sangat mahal.

B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.

C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin(computer).” (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2006:2)

Dibutuhkan *Software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas, *Software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi laporan arus kas adalah sebagi berikut:

A. Visual Basic 6.0

B. Microsoft Visual Basic 2008

C. Microsoft Visual Foxpro

D. Pascal

E. C++

Peneliti menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 sebagai pemrograman untuk sistem informasi akuntansi laporan arus kas, karena Microsoft Visual Basic 2008 medukung berbagai macam *database*, pembuatan laporan yang

lebih mudah, mendukung pengaksesan terhadap internet, bersifat *Rapid Application Development* dan *user friendly* bagi penggunanya.

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. MySQL

D. Oracle

E. Microsofr Access

Penulis menggunakan MySQL sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas, karena MySQL mampu membuat satu *database* dengan banyak file, dan memiliki dasilitas *query* untuk relasi antar *table*.

Diperlukan *software* aplikasi laporan pada sistem informasi akuntansi laporan arus kas. *Software* aplikasi yang biasa digunakan adalah berikut :

A. Crystal Report

B. Report pada Microsoft Access

C. Data Environment pada Visual Basic

Peneliti menggunakan Crystal Report sebagai *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi laporan arus kas, karena Crystal Report dapat dibuat oleh user tanpa perlu bahasa pemrograman, Crystal Report juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan, sehingga yang di hasilkan menjadi menarik, laporan yang dihasilkan adalah laporan yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca dan laporan arus kas.

2.2 Bentuk, jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan di mana penulis melakukan penelitian adalah koperasi. Definisi Koperasi dalam buku *Akuntansi Koperasi* menerangkan bahwa:

> "Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pengdayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip–prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.Dengan demikian , koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian masyarakat" (Rudianto, 2010:3).

Definisi lain dalam bukunya *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* yaitu:

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum . Koperasi yang melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan" (Djoko Muljono, 2012:1).

Berdasarkan definisi yang di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha/organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis Perusahaan yang diteliti oleh peneliti adalah koperasi serba usaha. Definisi koperasi serba usaha dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "Koperasi serba usaha (KSU) adalah yang memiliki lebih dari satu bidang usaha" (Rudianto, 2010:118).

2.3 Alat Pengembagan Sistem

2.3.1 Diagram konteks

Definisi diagram konteks “jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem”. (Krismiaji, 2010:69) Definisi lain dari diagram konteks “Diagram konteks adalah bagian dari data *flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem”. (Yakub, 2012:22)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan secara rinci dari suatu sistem.

2.3.2 Data *Flow Diagram*

2.3.2.1 Diagram Level 0

Definisi diagram level 0 adalah “diagram yang menggambarkan proses dari data *flow gram*”(Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2006:64). Adapun definisi diagram level 0 adalah “diagram level 0 ini buat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada diagram konteks yang penjabaranya lebih terperinci” (Sutabri Tata, 2012:166).

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram level 0 adalah gambaran yang terperinci dari diagram konteks.

2.3.2.2 Diagram Level Detail

Definisi diagram level detail adalah “diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level diatasnya”(Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2006:64).

Definisi lain dari diagram level detail adalah “diagram detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dan tahapanya proses yang ada di dalam level sebelumnya” (Sutabri Tata, 2012:166). Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level detail adalah diagram yang menggambarkan secara terperinci lagi dari diagram sebelumnya.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah “suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada didalam database”. (Lilis Puspitawati dkk, 2011:127)

Definisi lain kamus data :

> “Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store”. (Yakub, 2012:23)

Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah kumpulan data-data dan informasi yang berupa fakta-fakta yang diperlukan dalam sebuah sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir *(Flowchat)*

Definisi bagan alir dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa “Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis” (Krismiaji, 2010:71).

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir merupakan suatu bagan yang menjelaskan suatu prosedur sistem informasi secara logis.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Dokumen Flowchat*)

Definisi bagan alir dokumen adalah:

> "Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*firm flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". (Jogiyanto, 2010: 800)

Adapun definisi lain bagan alir dokumen adalah:

> "Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusurii sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuannya digunkan dokumen tersebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sebuah sistem". (Krismiaji, 2010: 75)

Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menarik simpulan bahwa bagan alir dokumen (*document flowchart*) adalah bagan alir yang menggambarkan alura dokumen secara terperinci dalam suatu sistem.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem (*System Flowchat*)

Definisi bagan alir sistem adalah "bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2010: 796)

Adapun definisi lain bagan alir sistem adalah:

> "Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang asuk kedalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem". (Krismiaji, 2010: 75)

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menarik menyimpulkan bahwa bagan alir sistem merupakan bagan yang menjelaskan urutan arus dari proses input, pemposesan, output dalam sebuah sistem.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah "normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya". (Sutarbi Tata, 2012:138)

Definisi lain normalisasi adalah "Normalisasi adalah suatu teknik dalam mendesain suatu *database* yang dimulai dengan memeriksa hubungan (disebut *functional dependency*) antar atribut". (Connolly T Begg C, 2010: 415)

Jenis-jenis normalisasi:

1. *First Normal Form*(1NF)

   UNF (bentuk unnormalized) tabel yang berisi satu atau lebih kelompok berulang.

   First normal form(1NF) suatu hubungan di mana persimpangan setiap baris dan kolom berisi satu dan hanya satu nilai.

2. *Second Normal Form* (2NF)

   Hubungan yang dalam bentuk normal pertama dan setiap atribut *nonprimary-key* sepenuhnya fungsional tergantung pada *primary key.*

3. *Third Normal Form* (3NF)

   Bentuk normal ketiga relasi adalah dalam bentuk normal pertama dan kedua dan di mana tidak ada atribut kunci *non primer* transitif tergantung pada *primary key.* (Connolly T Begg C, 2010: 415)

2.3.6 ERD *(Entity Relational Diagram*)

Definisi dari ERD adalah “sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database”. (Krismiaji, 2010:146)

Definisi lain dari ERD adalah “diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak” (Bin Ladjamudin Al-bahra, 2013:142).

A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Definisi derajat *relationship* adalah “hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (relationship diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memundahkan untuk melakukan pembacaan relasinnya (bisa dengan kalimat aktif atau kalimat pasif) Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang ”. (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:143) Derajat *relationship* yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:145).

   Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Unary Relationship* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:145)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dua entity. dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama) (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:145).

Contoh:

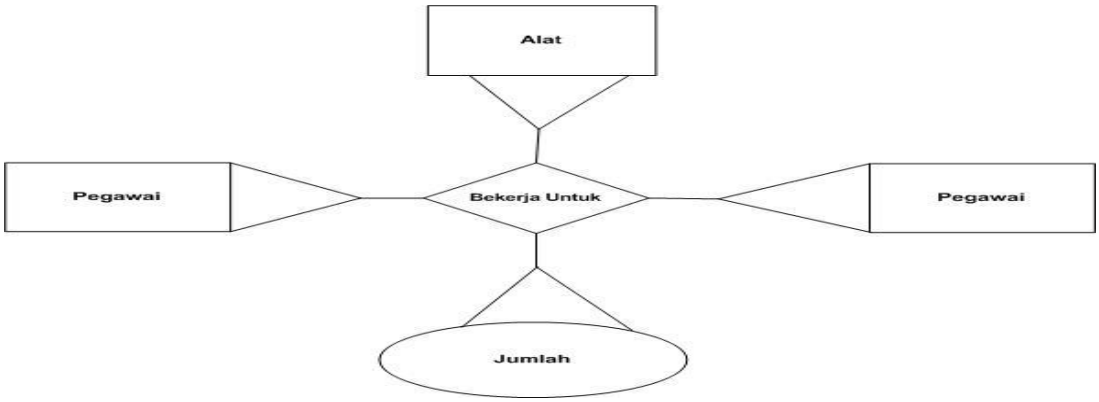


Gambar 2.4 Diagram *Binary Relationship* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:146).

Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Ternary Relationship* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:146)

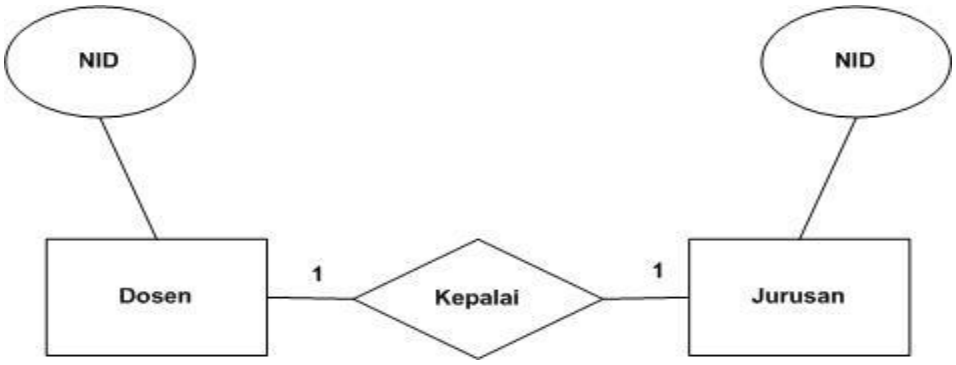
B. Kardinalitas

Ada 3 macam kardinalitas menurut versi *Chen* yaitu:

1. Relasi satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:149).

   Contoh:

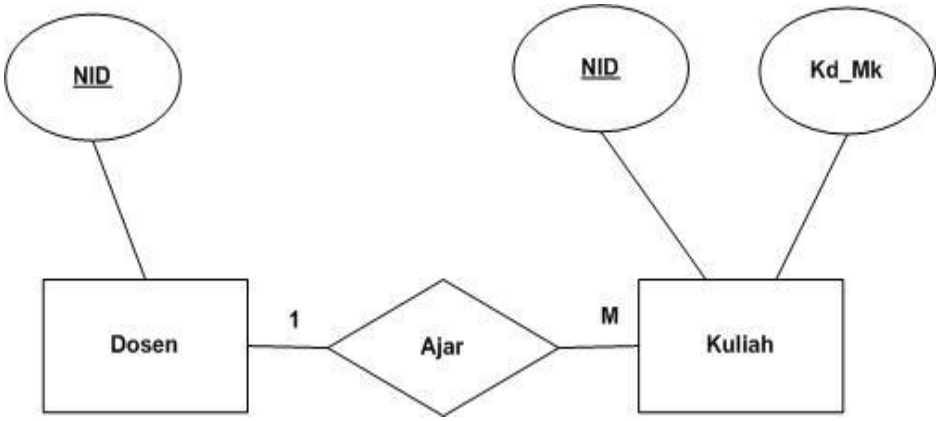


Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to One* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:149)

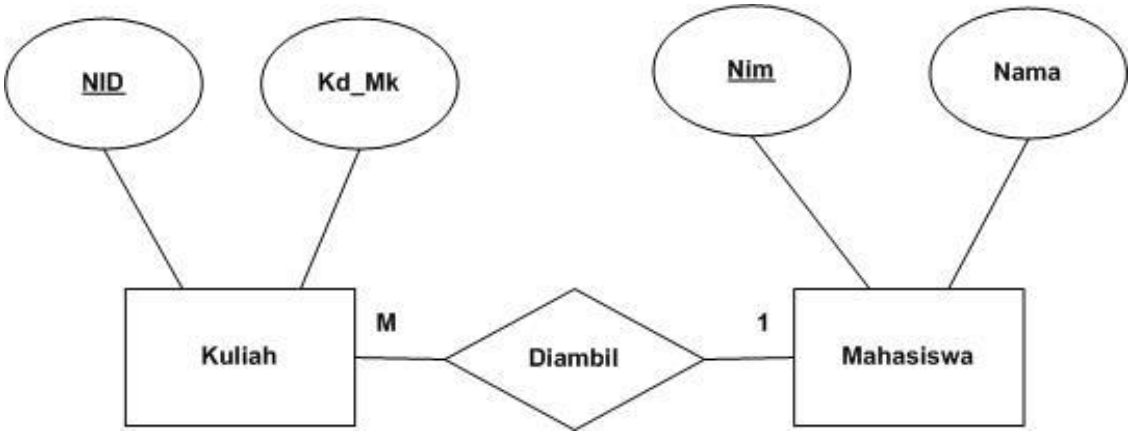
2. Relasi Satu ke banyak atau banyak ke satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadia pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama. (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:149).

   Contoh:



Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:149)

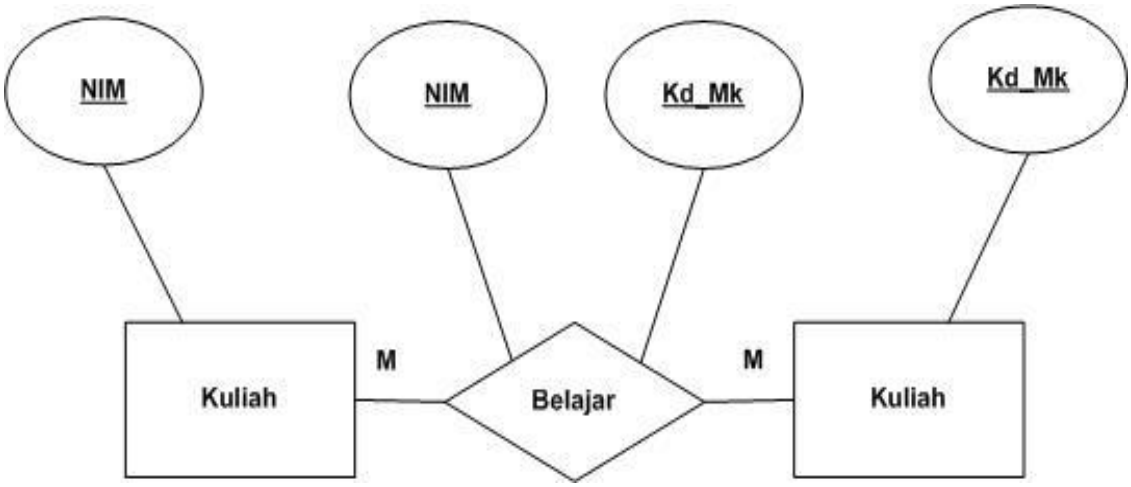


Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:150)

3. Relasi banyak ke banyak (*Many to Many*)

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua. (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:151).

Contoh:



Gambar 2.9 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2013:151)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang menggambarkan isi database dan data disimpan dalam sistem secara abstarak .

2.4 *Software*

Definisi *software* dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer" (Susanto, Azhar, 2013:234).

Definisi lain *sofware* adalah "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua intruksi yang mengarah pada *system computer*"(Daulay Melwin Syafrizal, 2007:22).

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur akivitas komputer yang mengarah pada *system computer*.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Berdasarkan definisi *Oprating System software* adalah "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasikan komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan" (Melwin Syafrizal Daulay, 2007:22).

Definisi lain adalah "*operating system* (sistem Operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer" (Susanto, Azhar, 2013:235).

Berdasarkan kedua definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa operating sistem merupakan prangkat lunak yang berfungsi sebagai pengendali hubungan antara komputer dengan komponen dengan komponen komputer dan dapat menerima perintah yang di masukan ke dalam komputer kemudian dioperasikan menurut kegiatan operasi sistem komputer.

2.4.2 *Software* Interpreter

Definisi *Interpriter* dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer" (Susanto, Azhar, 2013:239). Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah merupakan *sofware* yang

berfungsi sebagai penerjemah bahasa manusia ke bahasa komputer sehinga dapat di mengerti.

2.4.3 *Software* Compiler

Definisi *Compiler* menurut buku *Sistem Informasi Manajemen* yaitu "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*" (Susanto, Azhar, 2013:241).

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software compiler* adalah perangkat lunak yang menterjemahkan bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa komputer didalam satu *file*. Bahasa pemograman yang peneliti gunakan adalah Microsoft Visual Basic 2008.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *software* aplikasi menurut buku *Sistem Informasi Manajemen* "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan" (Susanto, Azhar, 2013:174).

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang telah siap digunakan.

2.4.4.1 MySQL

Definisi MySQL yaitu sebagai berikut:

> "MySQL adalah *Rational Database Management System (RDBMS)* yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *General Public Lisense (GPL),* sehingga setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL" (Nizami, Raisha Syifa, 2012:159).

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahawa MySQL adalah RDBMS yang digunakan secara publik atau bebas sehinga dapat digunakan oleh semua orang.

2..4.4.2 *Crystal Report*

Definisi crystal report adalah “crystal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database program dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel”(kusrini , 2007:264). Berdasarkan definisi di tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Crystal Report adalah suatu program yang digunakan untuk membuat laporan dari suatu sistem.